

Skripsi

by Dewi Setyowati

Submission date: 26-Feb-2023 06:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2022928140

File name: isi_skripsi_dewi_091503.docx (100.03K)

Word count: 4533

Character count: 27298

Increasing Writing Skills Using Animation Video for Second Grade at Bilingual Al Ikhlas Islamic Elementary School Kepanjen

[Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Ikhlas Kepanjen]

Dewi Setyowati¹⁾, Najih Anwar

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email : dewisetowati758@gmail.com

Abstract. *Learning media is very important in the learning process. By choosing the right learning media, it can improve the results of students' abilities, especially in students' writing skills in Arabic. One alternative media that can be used is animation video. This study aims to determine the use of animation video media in learning writing skills and to improve students' writing skills in learning Arabic for second grade at Bilingual Al Ikhlas Islamic Elementary School Kepanjen. The method used in this research is classroom action research, which consists of two cycles. Research result from the first cycle was the percentage of students' classical learning completeness was 62.06% and in the second cycle was 89.65%. Based on these results there has been an increase of 27.59%. This increase has occurred after the implementation of animation video in learning writing skills for second grade students at Bilingual Al Ikhlas Islamic Elementary School Kepanjen.*

Keywords - increase; writing skills; animation video

Abstrak. *Media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa, khususnya dalam keterampilan menulis siswa dalam bahasa arab. Salah satu alternatif media yang dapat digunakan yaitu media video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menulis dan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa arab kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Ikhlas Kepanjen. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Hasil penelitian dari siklus I memperoleh persentase ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 62,06% dan siklus II sebesar 89,65%. Maka terjadi peningkatan sebesar 27,59%. Peningkatan tersebut terjadi setelah diterapkannya media video animasi dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Ikhlas Kepanjen.*

Kata Kunci – peningkatan; keterampilan menulis; video animasi

I. PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah khususnya madrasah ibtidaiyah adalah pelajaran bahasa arab. Dalam pelajaran bahasa arab ada empat kemampuan yang diajarkan yaitu maharah istima', qira'ah, kitabah, dan kalam.[1] Maharah istima' merupakan keterampilan mendengar yang bertujuan untuk memahami ujaran dalam bahasa Arab. Maharah kalam merupakan keterampilan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan informasi, pendapat, atau gagasan, dalam bentuk ujaran atau ucapan dalam bahasa Arab. Maharah qiro'ah adalah keterampilan membaca dalam Bahasa Arab yang bertujuan untuk memahami isi suatu bacaan. Maharah kitabah adalah keterampilan menulis dalam bahasa Arab yang bertujuan untuk mengungkapkan isi pikiran melalui tulisan.[2] Menurut Moh. Amin Santoso, maharah kitabah yaitu keterampilan atau kemampuan membentuk huruf dan mengungkapkan gagasan atau pikiran dalam bentuk tulisan.[3] Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam belajar bahasa Arab adalah keterampilan menulis. Setiap peserta didik harus memiliki kemampuan dasar dalam menulis bahasa Arab yaitu mulai dari menyambung huruf hingga menulis tanpa melihat teks.[4]

Sunandar dan Iskandarwassid berpendapat bahwa maharah kitabah adalah maharah yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi dari keterampilan lainnya. [1] Hal tersebut dikarenakan penulisan bahasa Arab berbeda dengan penulisan bahasa lainnya. Penulisan bahasa Arab dari kanan ke kiri. Sedangkan bahasa lainnya ditulis dari kiri ke kanan. Seseorang akan merasa kesulitan dalam menulis atau membaca dalam bahasa Arab dengan benar jika tidak menghafal ejaan sebelumnya, karena setiap kata memiliki cara tersendiri.[5]

Maharah kitabah termasuk kedalam keterampilan berbahasa produktif.[6] Penggunaan media pembelajaran yang tidak variatif dan cenderung monoton dapat menghambat pembelajaran maharah kitabah menjadi tidak produktif.[7] Selain itu penggunaan media yang hanya menggunakan buku paket, Lembar Kerja Siswa, spidol dan papan tulis juga menyebabkan suasana belajar yang membosankan karena kurang

antusiasnya peserta didik.[8] Media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta sesuai perkembangan teknologi modern sangat dibutuhkan. Agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik peserta didik.[9]

Menurut Husni dalam Fitriani berpendapat bahwa video animasi merupakan suatu pergerakan frame yang berbeda dengan durasi waktu tertentu dan terdapat suara pendukung gambar tersebut. Menurut Laily Rahmayanti dalam Fitriani juga berpendapat bahwa video animasi merupakan suatu video yang berasal dari gabungan gambar animasi bergerak disertai suara yang tepat.[10] Adapun kelebihan video animasi sebagai media pembelajaran telah dipaparkan oleh Munir yaitu dapat dilakukan pengulangan pembahasan, meningkatkan kemampuan dasar dan pembahasan bagi siswa, dan lebih efektif dalam penyampaian materi pembelajaran.[11] Video animasi juga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.[12]

Penelitian yang telah dilakukan oleh Husein Salahuddin, "Efektivitas Video Animasi Berbasis Kinemaster untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa kelas VIII di Sekolah Mts. Nurul Huda Ketambul, Tuban" yang meneliti tentang keefektifan video animasi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas VIII. Penelitian tersebut telah terbukti bahwa kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab dapat meningkat dengan menggunakan video animasi.[13] Hasil belajar Bahasa Arab siswa telah mengalami peningkatan dengan menggunakan media video animasi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian oleh Ana Dwi Lestari, "Istakhdam Al-Wasiihah A'laa 'Asaasi Fidyu Almutaharrikah Litarqiyiyati Natijati Ta'allumi Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lisshoffi As-Saabi' Bi Madrasah As-Tsanawiyah Fajrul Iman Patumbak Deli Serdang" yang meneliti tentang upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab melalui video animasi. Pada penelitian tersebut terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 49%.[6] Penggunaan video animasi juga berdampak pada maharah istima' siswa. Hal tersebut dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Sri Handayani dan Syafi'I, "Pemanfaatan Video Animasi Youtube untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab" yang meneliti tentang pemanfaatan video animasi dalam upaya peningkatan keterampilan mendengar dalam bahasa arab[14]. Berdasarkan hasil pemaparan penelitian tersebut, proses pembelajaran dapat didukung dengan menggunakan media video animasi. Oleh karena itu, peneliti mengambil penelitian mengenai penggunaan video animasi dalam upaya peningkatan maharah kitabah.

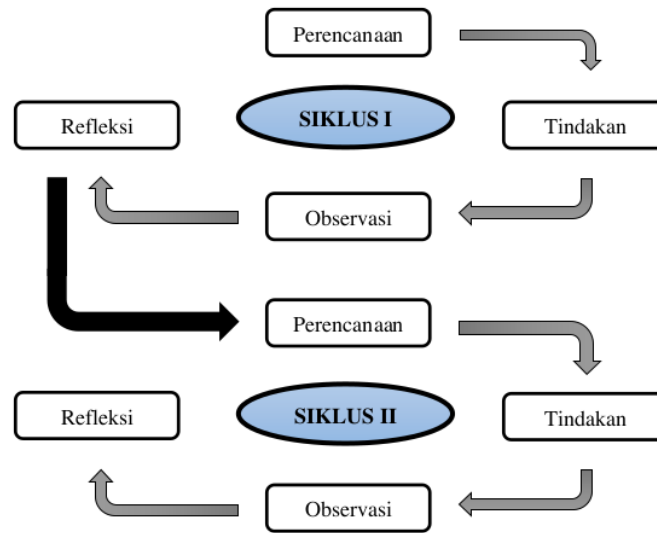
Pembelajaran Bahasa Arab yang diselenggarakan di MI Bilingual Al Ikhlas Kepanjen, khususnya terkait dengan maharah kitabah kelas II masih mengalami kelemahan atau kekurangan. Salah satu kekurangan atau kelemahan tersebut yaitu kurangnya media pembelajaran yang memadai. Guru masih menggunakan media pembelajaran yang monoton atau kurang bervariasi. Sehingga siswa kurang tertarik dengan pembelajaran bahasa arab. Hal tersebut dapat berdampak pada kemampuan siswa, khususnya dalam maharah kitabah. Maka perlu upaya untuk peningkatan diantaranya melalui penggunaan video animasi.

Penggunaan video animasi dapat menjadi alternatif untuk menciptakan pembelajaran maharah kitabah yang efektif dan menyenangkan. Video animasi dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan audio visual serta gerak dan dapat menampilkan gambar yang mudah dipahami. [15] Media video animasi juga memiliki kelebihan salah satunya yaitu untuk memudahkan guru dalam menyajikan materi pembelajaran dan dapat menarik perhatian siswa.[16]

Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1) bagaimana penggunaan media video animasi dalam pembelajaran maharah kitabah? 2) bagaimana penggunaan media video animasi dapat meningkatkan maharah kitabah pada siswa kelas II di MI Bilingual Al Ikhlas Kepanjen. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media video animasi dalam pembelajaran maharah kitabah dan untuk mengetahui penggunaan media video animasi dapat meningkatkan maharah kitabah pada kelas II di MI Bilingual Al Ikhlas Kepanjen.

II. METODE

Metode penelitian tindakan kelas atau PTK merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memperbaiki kinerja guru saat mengajar.[17] Peneliti menggunakan jenis PTK partisipan karena dalam proses penelitian, peneliti terlibat langsung dari awal sampai akhir penelitian. Peneliti menggunakan model PTK Kurt Lewin yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.[18]



Gambar 2.1 Siklus PTK

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu :

a. Siklus I

Pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi pembelajaran Bab alat-alat transportasi, dan mempersiapkan soal untuk pra tes.

2. Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyampaikan materi mengenai alat-alat transportasi dan menjelaskan tata cara penulisan huruf sambung dalam penulisan kosakata tentang alat-alat transportasi. Peneliti tanpa menggunakan media video animasi dalam menyampaikan materi. Kemudian peneliti melaksanakan pre tes terhadap siswa.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti diobservasi oleh guru mata pelajaran bahasa arab saat peneliti mengajar di dalam kelas. Guru juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan instrument observasi yang sesuai dengan pedoman observasi.

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengolah data dan melakukan evaluasi untuk melakukan perbaikan pada siklus kedua.

b. Siklus II

Pada siklus II terdiri dari empat tahap yaitu :

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi pembelajaran, media pembelajaran dan soal untuk pos tes.

2. Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyampaikan materi mengenai alat-alat transportasi dan menjelaskan tata cara penulisan huruf sambung dalam penulisan kosakata tentang alat-alat transportasi. Peneliti menggunakan media video animasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian peneliti melaksanakan pos tes terhadap siswa.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti diobservasi oleh guru mata pelajaran bahasa arab saat peneliti mengajar di dalam kelas. Guru juga mengamati aktivitas siswa di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan instrument observasi yang sesuai dengan pedoman observasi.

4. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengolah data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menentukan keberhasilan siklus penelitian dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat dari Trianto, ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dikatakan berhasil atau tuntas apabila ketuntasan siswa telah mencapai lebih dari 85%. [19] Maka siklus ini dapat berakhir jika sudah mencapai lebih dari 85% dari Ketuntasan Belajar Klasikal.

Subjek penelitian merupakan seseorang yang terlibat dalam penelitian yang keberadaannya menjadi sumber penelitian. [20] Peserta didik kelas II MI Bilingual Al Ikhlas Kapanjen Kabupaten Malang menjadi subjek dalam penelitian ini. Yangmana terdiri dari 29 siswa yaitu 19 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Data kualitatif dan kuantitatif menjadi jenis data dalam penelitian ini. Laporan hasil observasi pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan media video animasi merupakan data kualitatif dalam penelitian ini. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil analisis statistik peningkatan maharah kitabah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik tes (pra tes dan post tes), observasi, dan dokumentasi. Pada tahap pertama akan dilakukan pra tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan maharah kitabah sebelum menggunakan media video animasi. Pra tes dilakukan pada siklus pertama. Pada siklus kedua akan dilakukan post tes setelah menggunakan media video animasi pada pembelajaran maharah kitabah. Dalam pengumpulan data juga dilaksanakan observasi terstruktur yang menggunakan instrumen observasi yang siap pakai. [17] Dalam observasi ini guru sebagai observer dan peneliti sebagai guru yang diobservasi. Selain itu juga menggunakan teknik dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data sekunder untuk mendukung data utama. Misalnya mencari data jumlah siswa kelas II yang dijadikan objek penelitian.

Peneliti menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan sebagai teknik analisis data. Adapun untuk mengetahui peningkatan maharah kitabah, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan :
 $\sum N$ = Banyak siswa yang tuntas
 $\sum S$ = Banyak siswa keseluruhan
 KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 31 Januari 2023 dan hari Selasa, 7 Februari 2023 di MI Bilingual Al Ikhlas Kapanjen. Peneliti melakukan penelitian di kelas II pada mata pelajaran Bahasa arab khusus maharah kitabah dengan menggunakan media video animasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu berupa hasil observasi dari aktivitas siswa saat kegiatan pembelajaran bahasa arab dan aktivitas guru saat mengajar serta hasil tes pada siklus I dan siklus II. Berikut penjelasan dari hasil penelitian ini :

1. Hasil observasi aktivitas siswa

Penulis memperoleh data observasi aktivitas siswa dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa arab kelas II yaitu Alfiyatul Ula, S.Pd. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran maharah kitabah kelas II disajikan dalam bentuk tabel. Berikut tabel hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.

Tabel 3.1 Hasil observasi aktivitas siswa

No	Hal yang Diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan Siswa:		
	a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran	3	4
	b. Siswa aktif bertanya	2	3
	c. Siswa aktif mengajukan ide	2	3

2	Perhatian Siswa:		
	a. Diam, tenang	3	4
	b. Terfokus pada materi	2	4
	c. Antusias	3	4
3	Kedisiplinan:		
	a. Kehadiran/absensi	3	3
	b. Datang tepat waktu	4	3
	c. Pulang tepat waktu	4	3
4	Penugasan :		
	a. Mengerjakan semua tugas	4	4
	a. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	3	4
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah	2	4
Total Skor		36	43
Persentase (%)		75%	89,58%

Keterangan :
4 = sangat baik
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = persentase yang dicari
f = frekuensi aktifitas yang muncul
N = jumlah aktivitas seluruhnya

Adapun deskriptif kriteria perolehan skor hasil observasi aktivitas siswa menurut Sudijono yaitu :[21]

Tabel 3.2 Kriteria persentase nilai hasil observasi

Skor nilai (%)	Kriteria nilai
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
≤45	Gagal

- a. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{36}{48} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Persentase skor nilai 75% ¹ termasuk dalam kategori baik. Jadi aktivitas siswa pada saat siklus I termasuk dalam kategori baik.

- b. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{48} \times 100\%$$

$$P = 89,58\%$$

Persentase aktivitas siswa pada siklus II mendapatkan skor 89,58%. Skor tersebut termasuk dalam kategori baik sekali. Jadi, aktivitas siswa pada saat siklus II dikategorikan baik sekali.

2. **Hasil observasi aktivitas guru saat pembelajaran**

Penulis memperoleh data hasil observasi aktivitas guru berasal dari pengamatan yang dilakukan oleh Alfiyatul Ula, S.Pd terhadap peneliti saat peneliti mengajar. Data hasil observasi tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil observasi aktivitas guru

No	5 Hal yang Diamati	Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Penguasaan Materi:		
	a. Kelancaran menjelaskan materi	4	4
	b. Kemampuan menjawab pertanyaan	3	3
	c. Keragaman pemberian contoh	3	3
2	Sistematika penyajian:		
	a. Ketuntasan uraian materi	4	4
	b. Uraian materi mengarah pada tujuan	4	4
	c. Urutan materi sesuai dengan KI KD	4	4
3	Penerapan Metode:		
	a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi	3	4
	b. Mudah diikuti oleh siswa	2	4
	c. Kesesuaian urutan materi dengan metode	3	3
4	Penggunaan Media:		
	a. Ketepatan pemilihan media dengan materi	3	4
	b. Ketrampilan menggunakan media	3	3
	c. Media memperjelas terhadap materi	2	3
5	Performance:		
	a. Kejelasan suara yang diucapkan	3	3
	b. Kekomunikatifan guru dengan siswa	3	3
	c. Keluwesan sikap guru dengan siswa	3	3
6	Pemberian Motivasi:		
	a. Keantusiasan guru dalam mengajar	3	4
	b. Kepedulian guru terhadap siswa	3	4
	c. Ketepatan pemberian reward dan punishman	3	4
Total perolehan skor		56	64
Persentase (%)		78%	88,88%

Keterangan :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan hasil penyajian tabel diatas, persentase skor nilai diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = persentase yang dicari

f = frekuensi aktifitas yang muncul

N = jumlah aktivitas seluruhnya

Tabel 3.4 Persentase kriteria nilai aktivitas guru[21]

Skor nilai (%)	Kriteria nilai
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
≤45	Gagal

a. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{72} \times 100\%$$

$$P = 78\%$$

Persentase skor 78% termasuk dalam kategori baik. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel diatas. Jadi, aktivitas guru saat siklus I termasuk dalam kategori baik.

b. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{64}{72} \times 100\%$$

$$P = 88,88\%$$

Persentase skor 88,88% termasuk dalam kategori sangat baik. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel diatas. Jadi, aktivitas guru saat siklus II termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Hasil tes

Pada maharah kitabah terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kemahiran dalam menulis. Menurut Amin Santoso terdapat 3 indikator dalam maharah kitabah yaitu : (1) menyalin bunyi huruf, kata, frasa dan kalimat yang sesuai dengan ejaan dan tanda baca yang tepat; (2) mengungkapkan kembali pesan yang ada dalam teks secara tertulis; (3) mengungkapkan secara tertulis mengenai pendapat atau gagasan. [3] Indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan maharah kitabah kelas 2 MI yaitu menyalin bunyi huruf dan kata yang sesuai dengan ejaan dan tanda baca yang tepat. Indikator tersebut adalah indikator yang sesuai untuk mengukur kemampuan maharah kitabah pada jenjang kelas 2 MI karena merupakan indikator dasar yang digunakan untuk mengukur kemampuan maharah kitabah tingkat dasar.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis tes yaitu pre tes dan pos tes. Pre tes dilakukan pada siklus I yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam maharah kitabah sebelum menggunakan media video animasi dalam pembelajaran maharah kitabah. Pada siklus II dilakukan pos tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan maharah kitabah siswa setelah menggunakan video animasi sebagai media pembelajaran. Data hasil pre tes dan pos tes disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 3.5 Daftar nilai siswa pre tes dan pos tes

NO	NAMA SISWA	Perolehan Nilai	
		Siklus 1	Siklus 2
1	Ahmad Nur Samsudin	13	53
2	Alfinuroini	93	100

3	Ashyella Reisha Aprilya Hakim	80	93
4	Asrof Zahirul Ubaidillah	87	93
5	Dzikrul Muhammad Alfatih	47	87
6	Erlangga Bhrawijaya Ghozali	27	80
7	Hafidz Gading Ramadhan	80	93
8	M. Andra Zukhruf Safaraz	80	87
9	M. Bayu Teguh Astono	87	93
10	Naycilla Calista Az-Zahra	80	93
11	Rivaldo Steven Ariando	80	87
12	Saskia Shofiana Zahra	53	80
13	Shafana Maulidatul Wahida	73	87
14	Aleena Nayyira Haniah	87	100
15	Panji Satria Abdul Jabbar	100	100
16	Alfathur Razzak	80	87
17	Allaya Aisdqiyah Riwansyah P	80	93
18	Arkan Atthaya Ramadhan	87	93
19	Awan Tegar Febrilio	20	60
20	Hilya Najwa Adila	87	93
21	Ligar Ardhani Putra Prianto	87	100
22	M. Raffi Zakaria Arifin	53	80
23	Zara Althafia Aitara	27	80
24	M. Zidane Wahyu Pratama	27	47
25	Muhammad Rifqil Afifi	80	87
26	Najwan Izzat Alfatih	20	80
27	Ralin Dwi Alexa	87	93
28	Muhammad Abid Abdul Baqi	40	87
29	Diego Ahmad Ilham Kanizares	80	87
Jumlah		1922	2493
Rata-Rata Nilai		66,27586	85,96552
Ketuntasan Belajar Klasikal (%)		62,06%	89,65%

Persentase ketuntasan belajar klasikal diperoleh dengan rumus :

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan :
 $\sum N$ = Banyak siswa yang tuntas
 $\sum S$ = Banyak siswa keseluruhan
KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

a. Hasil persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

$$KBK = \frac{18}{29} \times 100\%$$

$$KBK = 62,06\%$$

Perolehan hasil ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I belum bisa dikatakan berhasil atau tuntas karena persentase masih kurang dari 85%. Oleh karena itu siklus berlanjut ke siklus II.

- b. Hasil persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

$$KBK = \frac{26}{29} \times 100\%$$

$$KBK = 89,65\%$$

Perolehan hasil ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus II telah berhasil karena perolehan persentase sudah mencapai lebih dari 85%. Maka siklus penelitian dapat berhenti.

B. Pembahasan

1. Penggunaan video animasi dalam pembelajaran maharah kitabah pada kelas II MI Bilingual Al Ikhlas Kepanjen

Video animasi sangat mendukung sebagai media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran maharah kitabah kelas II. Para siswa lebih antusias saat pembelajaran maharah kitabah dengan menggunakan media video animasi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi mengenai aktivitas siswa dan aktivitas guru saat pembelajaran. Pada siklus I persentase skor hasil aktivitas siswa dan guru lebih rendah daripada siklus II. Pada siklus I aktivitas siswa mendapatkan skor 75% dan termasuk dalam kategori baik. Pada siklus II skor tersebut meningkat menjadi 89,58% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Pada siklus I siswa tidak terlalu aktif dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan. Kondisi kelas pun masih belum bisa tenang saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan belum menggunakan media video animasi dalam pembelajaran.

Pada saat siklus II, peneliti menggunakan media video animasi dalam pembelajaran. Hal tersebut sangat berdampak pada aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan video animasi, siswa menjadi lebih antusias dan aktif. Saat pembelajaran berlangsung, siswa menjadi tenang dan fokus memperhatikan video animasi yang ditayangkan. Kondisi kelas pun menjadi lebih tenang dan kondusif. Sedangkan untuk aktivitas guru pada siklus I mendapatkan skor 78% dan pada siklus II meningkat menjadi 88,88%. Peningkatan tersebut terjadi setelah digunakannya media video animasi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan video animasi, guru lebih mudah dalam menyampaikan materi. Materi pembelajaran pun lebih mudah diikuti oleh siswa. Sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

2. Penggunaan video animasi dalam meningkatkan maharah kitabah pada siswa kelas II MI Bilingual Al Ikhlas Kepanjen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, media video animasi dapat meningkatkan maharah kitabah pada siswa kelas II MI Bilingual Al Ikhlas Kepanjen. Hal tersebut telah dibuktikan dari hasil tes pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I telah dilaksanakan pre tes. Dari hasil pre tes tersebut terdapat 18 siswa mendapatkan nilai di atas KKM dan 11 siswa di bawah KKM. KKM di sekolah tersebut adalah 75. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dinyatakan tidak tuntas. Dari perolehan data tersebut mendapatkan hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 62,06%. Persentase tersebut diperoleh karena nilai hasil pra tes siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah 75. Siswa masih banyak yang belum bisa memahami materi yang disampaikan, karena pada saat pembelajaran berlangsung, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan. Hal tersebut terjadi karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga kurang menarik perhatian siswa dan dapat berdampak pada hasil pra tes siswa. Maka persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I belum dinyatakan tuntas karena masih kurang dari 85%. Menurut pendapat para ahli, salah satunya Trianto menyatakan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dikatakan berhasil atau tuntas apabila ketuntasan siswa telah mencapai lebih dari 85%. [19] Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus kedua.

Pada siklus II telah dilakukan pos tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan maharah kitabah setelah diterapkannya video animasi sebagai media pembelajaran. Dari hasil pos tes tersebut telah terjadi peningkatan. Terdapat 26 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan 3 siswa di bawah KKM. Dari hasil tersebut diperoleh ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar 89,65%. Perolehan persentase tersebut disebabkan oleh meningkatnya persentase aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran maharah kitabah. Guru menggunakan media video animasi dalam pembelajaran maharah kitabah. Oleh sebab itu aktivitas siswa menjadi lebih baik, suasana kelas menjadi tenang dan kondusif. Para siswa juga dapat menangkap materi dengan baik. Maka nilai hasil pos tes siswa juga meningkat. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa juga mengalami peningkatan sebesar 27,59%. Sehingga siklus penelitian dapat berhenti karena persentase belajar klasikal siswa telah mencapai di atas 85%.

IV. SIMPULAN

4 Video animasi merupakan salah satu media yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran maharah kitabah. Pembelajaran maharah kitabah kelas II di MI Bilingual Al Ikhlas masih menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Sehingga perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif salah satunya dengan menggunakan media video animasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, video animasi telah memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dan pendidik. Dengan penggunaan video animasi peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada maharah kitabah kelas II. Peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi pembelajaran di kelas pun menjadi efektif, kondusif, dan tenang. Selain itu juga dapat memudahkan guru saat mengajar. Guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran.

4 Penggunaan video animasi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa khususnya maharah kitabah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, keterampilan maharah kitabah kelas II di MI Bilingual Al Ikhlas Kepanjen telah mengalami peningkatan. Hal tersebut telah dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa pada maharah kitabah kelas II. Peningkatan tersebut terjadi setelah menggunakan media video animasi dalam pembelajaran maharah kitabah. Persentase peningkatan sebesar 27,59% yang mana pada siklus I mendapat persentase ketuntasan belajar klasikal 62,06% dan siklus II sebesar 89,65%. Oleh karena itu, media video animasi dapat meningkatkan maharah kitabah kelas II di MI Bilingual Al Ikhlas Kepanjen.

1 UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah penelitian ini telah terselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Terutama kepada guru Bahasa Arab dan siswa kelas II MI Bilingual Al Ikhlas Kepanjen. Tak lupa ucapan terima kasih kepada orang tua, keluarga, sahabat, dan teman-teman yang telah membantu dan memberi dukungan serta semangat kepada peneliti. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti selama ini.

REFERENSI

- [1] M. Fauzi and M. Thohir, "Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah," *EL-IBTIKAR J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 9, no. 2, p. 226240, 2021, doi: 10.24235/ibtikar.v9i2.6554.
- [2] A. C. Harimi, "Pembelajaran Maharah Bahasa Arab Berbasis Inklusif," *Tarling*, vol. 1, no. 2, pp. 19–32, 2021.
- [3] A. Rathomi, "Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiya Islam. J. Kegur. dan Pendidik. Islam*, vol. 1, pp. 1–8, 2020, [Online]. Available: ojs.unida.ac.id/tatsqifiy.
- [4] S. Kuraedah, "Aplikasi Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'dib J. Kaji. Ilmu Pendidikan, IAIN Kendari*, vol. 8, no. 2, pp. 82–98, 2015.
- [5] A. M. A.-T. Omar, *Manzilah Al-Lughah Al-'Arabiyyah baina Al-Lughaat Al-Mu'aashirah*, 2nd ed. Presidensi Umum Urusan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi, 2018.
- [6] A. D. Lestari, "Istakhdam Al-Wasiihah A'laa 'Asaasi Fidyu Almutaharrrikah Litarqiyiyati Natiijati Ta'allumi Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lisshoffi As-Saabi' Bi Madrasah As-Tsanawiyah Fajrul Iman Patumbak Deli Serdang," 2020.
- [7] B. Kartika Sari, A. Farhana Herdajanti, R. Yulianing Puspiananti, D. Shifa, M. Khusni Muzzamil, and M. Oktafiyani, "Video Animasi 2D sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Bahasa Arab pada TPQ Al Huda Wonodri Semarang," *Ekon. J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 2774–6755, 2021.
- [8] B. Sunandar, "Penggunaan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Qur'an Nurul Huda Pesawaran," *Chmk Nurs. Sci. J. Vol. 3 Nomor 2, Sept. 2019*, vol. 3, no. september, pp. 1689–1699, 2019.
- [9] A. W. S. Putri and Sunarti, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi 2D Berbasis Multimedia Menggunakan Adobe Flash CS6 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD," 2016.
- [10] Fitrianiisah, "Konsep Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD," pp. 54–66, 2021.
- [11] D. K. Mashuri, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V Delila Khoiriyah Mashuri Abstrak," pp. 1–11, 2009.
- [12] F. Ayuliandari and I. Sylvia, "Efektivitas Media Video Animasi dalam Pembelajaran Sosiologi terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Peserta Didik pada SMAN 12 Merangin," vol. 1, pp. 113–117, 2022.
- [13] H. Salahuddin, "Efektivitas Video Animasi Berbasis Kinemaster untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa kelas VIII di Sekolah Mts. Nurul Huda Ketambul, Tuban," 2020.
- [14] S. Handayani and Syafi'i, "Pemanfaatan Video Animasi Youtube Untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab," *Tatsqify J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3 Nomor 2, 2022, doi: 10.30997/tjpba.v.
- [15] S. Novelia and N. Hazizah, "Penggunaan Video Animasi dalam Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, no. 2, pp. 1037–1048, 2020, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/567>.
- [16] Y. H. Lestari, "Pengembangan Media Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Linguistik Verbal Anak Usia 4-5 Tahun," 2021.
- [17] IG.A.K. Wardani and K. Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: CV. Jaya Abadi Utama, 2020.
- [18] Mu'alimim and R. A. H. Cahyadi, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. 2014.

- [19] A. Royani, "Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif NHT dalam Meningkatkan Pemahaman tentang Bumi Bagian dari Alam Semesta," vol. 2, pp. 294–311, 2017, [Online]. Available: <http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>.
- [20] Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Prestasi Pustaka Jakarta, 2012.
- [21] S. R. Sukma, "Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Laju Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Laju Reaksi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI SMAS Babul Maghfirah Aceh Besar," 2017.

Skripsi

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	2%
2	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
3	anzdoc.com Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	ejournal.iainkendari.ac.id Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On